

Internalisasi Nilai Ekonomi Syariah melalui Program Sosialisasi pada Siswa Madrasah Aliyah Al-Hidayah Desa Sindangkasih

Khaira Dhaari Nurhaliza¹, Dewi Kusuma², Nidia Wulansari³, Denis Juniar Permadi⁴,
Suryani Amir Cagga⁵, Jaharuddin Malik⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

*email: khairaadhn@gmail.com

HP. 0882001891918

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan menanamkan nilai-nilai ekonomi syariah melalui sosialisasi kepada siswa Madrasah Aliyah Al-Hidayah di Desa Sindangkasih. Tema ini diangkat karena rendahnya pemahaman siswa terhadap prinsip ekonomi syariah yang berdampak pada kurang optimalnya penerapan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan yang didominasi oleh usaha mikro dan tradisional. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan akan edukasi yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan sesuai dengan realitas sosial ekonomi masyarakat desa. Kegiatan dilaksanakan dengan sosialisasi melalui penyampaian materi, diskusi kelompok, tanya jawab, serta kuis yang dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman siswa, dari skor rata-rata pre-test 31% menjadi 88% pada post-test. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran siswa terhadap etika ekonomi syariah. Program pengabdian ini tidak hanya menghasilkan pemahaman teoritis, tetapi juga mendorong partisipasi nyata dan komitmen siswa dalam mengamalkan nilai-nilai syariah di bidang sosial dan ekonomi. Dengan demikian, sosialisasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi serta internalisasi nilai ekonomi syariah, sekaligus mendukung pembentukan karakter ekonomi Islami yang berkelanjutan dan relevan dengan kondisi masyarakat setempat.

Kata kunci: ekonomi syariah, internalisasi, sosialisasi, literasi ekonomi, madrasah aliyah

Abstract

This community service program aims to instill the values of Islamic economics through socialization activities for students of Madrasah Aliyah Al-Hidayah in Sindangkasih Village. The theme was raised due to the low level of students' understanding of Islamic economic principles, which had led to the suboptimal implementation of these values in daily life, especially in communities dominated by micro and traditional businesses. This condition highlights the urgent need for education that is not only theoretical but also practical and contextual to the socio-economic realities of the village. The program was carried out through an educational approach, group discussions, question and answer sessions and quizzes designed to encourage active participation. The evaluation result indicated a significant improvement in students' understanding, with the average score rising from 31% on the pre-test to 88% on the post-test. Moreover, the program enhanced students' awareness of Islamic economic ethics. This activity did not merely provide theoretical knowledge but also encouraged students' active involvement and commitment in applying Islamic values in social and economic practices. Therefore, this socialization program proved effective in improving literacy and internalization of Islamic economic values, while also supporting the formation of sustainable Islamic economic character that is relevant to the condition of the local community.

Keyword: islamic economics, internalization, socialization, economic literacy, madrasah aliyah

DOI: <https://doi.org/10.52188/psnpm.v5i1.1674>

©2025 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



PENDAHULUAN

Ekonomi syariah merupakan suatu sistem yang berpijak pada ajaran Islam dengan orientasi mewujudkan keadilan, kemaslahatan umat, serta keseimbangan sosial. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, penanaman nilai-nilai ekonomi syariah menjadi sangat penting untuk membekali generasi muda agar mampu memahami sekaligus mengimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu upaya yang dinilai efektif adalah melalui program sosialisasi di lingkungan pendidikan, khususnya di Madrasah Aliyah yang berfungsi sebagai pusat pembentukan karakter dan pengetahuan keislaman siswa.

Desa Sindangkasih, yang memiliki jumlah siswa MA cukup besar, dipandang sebagai lokasi strategis untuk penyelenggaraan sosialisasi ekonomi syariah. MA Al-Hidayah sendiri tercatat memiliki sekitar 150 siswa aktif, serta berdasarkan data BPS (2022) bahwa mayoritas berasal dari keluarga yang 70% bergantung pada sektor pertanian dan usaha mikro. Secara demografis, siswa di desa ini memiliki potensi besar menjadi agen perubahan dalam penerapan prinsip ekonomi Islam. Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang masih bergantung pada sektor agraris juga membuka peluang luas untuk menghadirkan pemahaman ekonomi syariah yang aplikatif sesuai kebutuhan masyarakat. Selain itu, kuatnya tradisi keislaman di wilayah tersebut menjadi modal penting bagi keberhasilan internalisasi nilai syariah.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman siswa mengenai konsep ekonomi syariah sehingga mereka belum mampu mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan literasi siswa terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah serta mendorong penerapannya dalam aktivitas sosial ekonomi. Dengan demikian, diharapkan terbentuk karakter ekonomi Islami yang adaptif terhadap tantangan zaman.

Kajian literatur mendukung pentingnya strategi internalisasi di jenjang pendidikan menengah. Menurut penelitian Zainal & Ghufroon (2020), integrasi pendidikan ekonomi syariah di sekolah menengah terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap prinsip ekonomi Islam. Sasongko & Budianto (2024) menunjukkan bahwa pendekatan interaktif, seperti boardgame muamalah, efektif dalam menanamkan nilai ekonomi syariah secara praktis. Penelitian lain oleh Mentari & Puspaningtyas (2023) menegaskan bahwa edukasi pada siswa MA di berbagai daerah berhasil meningkatkan literasi dan sikap positif terhadap ekonomi syariah.

Penelitian sebelumnya oleh Dulyapit & Lestari (2024) menunjukkan bahwa sosialisasi ekonomi syariah mampu meningkatkan pemahaman siswa, namun metode yang digunakan umumnya bersifat ceramah sehingga kurang interaktif. Literatur sekunder seperti buku Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah karya Andri Soemitra (2019) menekankan bahwa pendidikan ekonomi Islam di tingkat menengah perlu berbasis pada nilai keadilan dan keseimbangan sosial, namun sifatnya masih normatif-teoritis. Sementara itu, penelitian primer oleh Zainal & Ghufroon (2020) serta Sasongko & Budianto (2024) memberikan bukti empiris bahwa metode interaktif lebih efektif dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah. Sementara itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini memadukan penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, dan kuis agar transfer pengetahuan berjalan lebih komunikatif dan partisipatif.

Dengan demikian, program sosialisasi nilai ekonomi syariah di MA Al-Hidayah Desa Sindangkasih diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembentukan sikap serta perilaku ekonomi sesuai syariat, yang bermanfaat tidak hanya bagi siswa tetapi juga masyarakat sekitar.

METODE

Metode yang diterapkan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi partisipatif. Pemilihan metode ini bertujuan untuk mendorong keterlibatan aktif siswa

Madrasah Aliyah dalam proses internalisasi nilai-nilai ekonomi syariah, sehingga pengetahuan yang diperoleh tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat dikaitkan dengan realitas kehidupan sehari-hari. Instrumen evaluasi menggunakan kuantitatif dengan adanya tahapan serta perbandingan pre-test dan post-test, juga menggunakan kualitatif sebagai bahan observasi dan wawancara. Tahapan kegiatan diawali dengan pelaksanaan pre-test guna mengetahui tingkat pemahaman awal siswa mengenai konsep dasar ekonomi syariah, meliputi larangan riba, gharar, maysir, serta nilai keadilan dalam transaksi. Setelah itu, dilakukan sosialisasi melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, tanya jawab, kuis, dan evaluasi akhir.

Secara kuantitatif, capaian program diukur dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test menggunakan kuesioner berbasis indikator literasi ekonomi syariah. Sementara secara kualitatif, keberhasilan diamati melalui keterlibatan dan keaktifan siswa dalam diskusi, serta wawancara singkat mengenai pemahaman dan sikap mereka terhadap praktik ekonomi syariah setelah kegiatan berlangsung. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif untuk melihat peningkatan skor rata-rata, sedangkan data kualitatif diproses dengan teknik reduksi data untuk menggali perubahan sikap dan pola pikir siswa.

Keberhasilan program diukur melalui dua dimensi utama. Pertama, perubahan sikap yang ditunjukkan dengan meningkatnya kesadaran siswa menolak praktik yang tidak sesuai syariah seperti riba dan judi online. Kedua, perubahan sosial budaya, yakni tumbuhnya kemauan siswa untuk mengajak keluarga maupun teman sebaya menerapkan prinsip ekonomi syariah. Dengan demikian, metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga menumbuhkan sikap positif serta perilaku nyata yang memperkuat penerapan ekonomi syariah di masyarakat.

HASIL

Program sosialisasi internalisasi nilai-nilai ekonomi syariah bagi siswa Madrasah Aliyah Al-Hidayah Desa Sindangkasih dilaksanakan melalui pendekatan yang interaktif dan kontekstual. Proses pembelajaran menggunakan metode penyampaian materi secara langsung, diskusi, tanya jawab, serta kuis.

Kegiatan dimulai dari tahap persiapan materi dan media pembelajaran, pelaksanaan pre-test, dilanjutkan dengan penyampaian partisipatif, kemudian diakhiri dengan evaluasi serta tindak lanjut berupa diskusi dan pelaksanaan post-test. Keberhasilan program diukur melalui peningkatan pemahaman, kesadaran, dan partisipasi siswa, yang dibuktikan dengan hasil pre-test dan post-test, keterlibatan aktif dalam kegiatan, serta komitmen mengimplementasikan nilai syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah tahap persiapan materi dan media pembelajaran selesai dilaksanakan, kegiatan pre-test diberikan kepada siswa sebagai evaluasi awal untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai ekonomi syariah sebelum dilakukan kegiatan sosialisasi. Hasil pre-test disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil pre-test sosialisasi ekonomi syariah

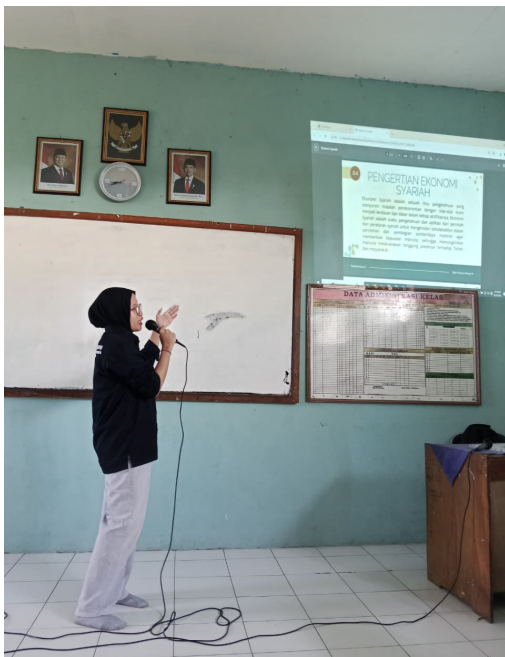
Indikator	Nilai pre-test (%)
Pemahaman prinsip dasar ekonomi syariah	34%
Kemampuan mengidentifikasi produk ekonomi syariah	29%
Kesadaran etika ekonomi syariah	31%

Berdasarkan hasil pre-test yang diberikan sebelum kegiatan sosialisasi ekonomi syariah, tingkat pemahaman siswa masih tergolong rendah pada seluruh indikator. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa pemahaman prinsip dasar syariah hanya mencapai 34%, kemampuan

mengidentifikasi produk ekonomi syariah sebesar 29%, dan kesadaran etika ekonomi syariah sebesar 31%. Rendahnya hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pengetahuan dan kesadaran yang memadai terkait konsep dan praktik ekonomi syariah. Kondisi tersebut menggambarkan pentingnya pelaksanaan kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka terhadap nilai-nilai ekonomi Islam.

Setelah tahap pre-test selesai dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi sosialisasi nilai-nilai ekonomi syariah pada siswa Madrasah Aliyah Al-Hidayah. Pada tahap ini, penyampaian materi dilakukan melalui penjelasan pengertian, konsep, sesi tanya jawab, serta diskusi kelompok untuk menumbuhkan partisipasi aktif siswa. Selain itu, diberikan pula kuis singkat sebagai bentuk penguatan dan evaluasi pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan.

Kegiatan diakhiri dengan evaluasi bersama, dimana siswa diminta merefleksikan kembali pemahaman mereka tentang prinsip, produk, dan etika ekonomi syariah. Dokumentasi kegiatan penyampaian materi, diskusi, dan evaluasi disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Penyampaian materi

Pada Gambar 1. Kegiatan penyampaian materi nilai-nilai ekonomi syariah pada siswa Madrasah Aliyah Al-Hidayah secara terstruktur, pemateri menjelaskan pengertian, konsep dasar, dan pentingnya ekonomi syariah. Siswa memperhatikan penjelasan dengan antusias, mencatat point penting, dan menunjukkan ketertarikan terhadap konsep ekonomi berbasis syariah.



Gambar 2. Diskusi dan evaluasi

Pada Gambar 2. Sesi diskusi dan evaluasi setelah penyampaian materi. Dalam kegiatan ini, siswa terlibat aktif melalui tanya jawab, kuis dan refleksi bersama mengenai penerapan nilai-nilai ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini terjadi proses penguatan pemahaman sekaligus penilaian terhadap hasil pembelajaran yang telah diterima siswa.

Setelah kegiatan sosialisasi nilai-nilai ekonomi syariah dilaksanakan, dilakukan post-test untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa setelah menerima materi. Hasil post-test disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil post-test sosialisasi ekonomi syariah

Indikator	Nilai post-test (%)
Pemahaman prinsip dasar ekonomi syariah	87%
Kemampuan mengidentifikasi produk ekonomi syariah	85%
Kesadaran etika ekonomi syariah	88%

Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada setiap indikator. Pemahaman prinsip dasar ekonomi syariah meningkat menjadi 87%, kemampuan mengidentifikasi produk ekonomi syariah naik menjadi 85%, dan kesadaran etika ekonomi syariah mencapai 88%, hasil ini mencerminkan efektivitas metode sosialisasi yang digunakan, karena mampu memperkuat pemahaman konseptual sekaligus menumbuhkan kesadaran aplikatif siswa terhadap penerapan nilai-nilai ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan literasi dan internalisasi nilai-nilai ekonomi syariah di kalangan siswa Madrasah.

Perbandingan hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh indikator pemahaman nilai ekonomi syariah. Rata-rata peningkatan mencapai lebih dari dua kali lipat dari kondisi awal sebelum sosialisasi. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan tidak hanya meningkatkan aspek pengetahuan, tetapi juga membentuk kesadaran dan kemampuan aplikatif siswa dalam memahami prinsip serta etika ekonomi syariah.

Dengan demikian, metode sosialisasi partisipatif yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai ekonomi syariah kepada peserta didik. Keberhasilan ini dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam upaya peningkatan literasi ekonomi syariah di lingkungan pendidikan Madrasah.

PEMBAHASAN

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa program sosialisasi ini mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan literasi ekonomi syariah sekaligus membentuk perilaku ekonomi siswa yang lebih etis dan berkeadilan. Peningkatan skor pre-test dan post-test serta keterlibatan aktif siswa memperlihatkan keberhasilan metode pembelajaran partisipatif yang aplikatif terhadap konteks sosial mereka. Temuan ini sejalan dengan teori pendidikan nilai, sebagaimana dijelaskan oleh Mukmin & Duraesa (2023) yang menekankan transfer pengetahuan pada aspek kognitif, afektif, dan konatif. Selain itu, hasil penelitian Aisah & Rizkiawan (2025) serta Mentari & Puspaningtyas (2023) juga menunjukkan bahwa model pembelajaran interaktif dan kontekstual efektif meningkatkan literasi ekonomi syariah sekaligus membangun sikap positif siswa. Dilanjutkan oleh Sasongko & Budianto (2024) yang menegaskan bahwa keberlanjutan nilai moderasi beragama merupakan faktor penting dalam menginternalisasi aspek sosial dan moral ekonomi Islam.

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan signifikan, dapat dibahas bahwa metode sosialisasi yang menggabungkan penyampaian materi langsung, diskusi, tanya jawab, dan kuis berperan penting dalam peningkatan kemampuan siswa. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang dikemukakan oleh Sholeh & Riyanto (2021), yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif dan partisipatif mampu meningkatkan kualitas pemahaman dan retensi siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan metode yang interaktif dan kontekstual mampu memfasilitasi proses internalisasi nilai-nilai ekonomi syariah lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional. Selain itu, pembelajaran yang relevan dengan konteks sosial ekonomi siswa membantu membangun keterkaitan antara teori dengan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari, yang mendukung

teori konteks pembelajaran menurut Karo (2022) bahwa konteks sosial dan budaya mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, internalisasi nilai ekonomi syariah dalam program ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif, membentuk kesadaran dan perilaku yang sesuai dengan prinsip syariah.

Keunggulan utama program terletak pada pendekatan pembelajaran yang aplikatif dan relevan dengan kondisi sosial ekonomi Desa Sindangkasih, di mana sebagian besar masyarakat bergerak di sektor usaha mikro dan tradisional. Pendekatan komunikatif yang digunakan memungkinkan siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga menginternalisasi nilai keadilan, kemaslahatan, dan tanggung jawab sosial dalam praktik ekonomi sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pandangan Mukmin & Duraesa (2023) yang menekankan pentingnya transfer nilai secara menyeluruh pada aspek kognitif, afektif, maupun konatif.

Namun, terdapat beberapa kelemahan. Keterbatasan waktu pelaksanaan dan kurangnya fasilitas media pembelajaran membatasi pendalaman materi serta variasi metode. Perbedaan tingkat pemahaman awal siswa juga menuntut adanya pendekatan personal dan berkelanjutan agar internalisasi nilai berjalan lebih efektif.

Selain kelemahan, ada tantangan berupa keterbatasan sarana serta keragaman kemampuan siswa yang perlu diatasi dengan pendekatan partisipatif dan inovasi metode. Hal ini diperkuat oleh temuan FEB UI (2024) yang menyatakan bahwa dukungan institusi pendidikan serta antusiasme siswa menjadi faktor penentu keberhasilan program.

Peluang ke depan pengembangan program ini sangat terbuka, misalnya dengan integrasi materi ekonomi syariah ke dalam kurikulum formal, pemanfaatan media digital untuk pembelajaran, serta inovasi layanan keuangan digital syariah. Menurut Antika (2025), dokumentasi kegiatan dan pemanfaatan media digital dapat memperluas jangkauan literasi, menjangkau lebih banyak generasi muda, dan memudahkan penerapan nilai syariah dalam era teknologi.

Secara keseluruhan, sosialisasi internalisasi nilai ekonomi syariah di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Desa Sindangkasih telah berkontribusi pada pembentukan literasi ekonomi syariah yang lebih baik sekaligus mendorong perilaku ekonomi yang sesuai prinsip Islam. Program ini juga membuka peluang pengembangan edukasi ekonomi syariah yang lebih terstruktur, luas, dan berkesinambungan.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat berupa sosialisasi internalisasi nilai-nilai ekonomi syariah pada siswa Madrasah Aliyah Al-Hidayah desa Sindangkasih ini terbukti efektif meningkatkan pemahaman serta kesadaran siswa terhadap prinsip ekonomi syariah, yang ditunjukkan oleh kenaikan signifikan hasil pre-test dan post-test. Keunggulan kegiatan ini terletak pada metode pembelajaran yang aplikatif dan kontekstual, ditambah dukungan penuh dari pihak madrasah yang memperkuat proses internalisasi nilai.

Meski demikian, keterbatasan waktu pelaksanaan serta kurangnya fasilitas media pembelajaran menjadi hambatan yang mengurangi kedalaman materi. Selain itu, perbedaan tingkat pemahaman awal siswa menuntut adanya pendekatan yang lebih personal dan berkesinambungan agar hasilnya optimal.

Peluang pengembangan program ke depan sangat terbuka, terutama melalui integrasi materi ekonomi syariah ke dalam kurikulum formal madrasah, serta pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas akses sosialisasi. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter ekonomi Islami siswa yang berlandaskan nilai keadilan, kemaslahatan, dan tanggung jawab sosial, sekaligus membuka peluang bagi pengabdian masyarakat yang lebih efektif, terstruktur, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. R. (2025). pendampingan pengelolaan keuangan syariah untuk UMKM berbasis ekonomi kreatif.
- Antika, I. L. (2025). peran ekonomi syariah dalam meningkatkan ketahanan ekonomi pasca-pandemi . *jurnal ekonomi dan keuangan islam*.
- Dulyapit, A. &. (2024). Metode Ceramah Dalam Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah : Analisis Literatur Tentang Implementasi. Al-Ihtirafiah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*,, 4(2), 45–56.
- Karo, P. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Learning Mata Pelajaran IPA Sub Tema 1 Bagian-Bagian Tumbuhan di Kelas IV Negeri Kabanjahe. *Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum*. .
- Mentari, S. (2024). edukasi dan internalisasi perbankan syariah kepada siswa MAN 1 Kota Malang. *jurnal hasil pengabdian masyarakat*, 5(2).
- Mukmin. Duraesa, M. (2023). transaksi nilai dalam pendidikan islam pendekatan ekonomi (studi pemikiran Muhammad dawan rahardjo). *jurnal Al- mau'izhah*, 5(2).
- Nino. (2021). sosialisasi keuangan syariah pada SMA: langkah FEB UI siapkan generasi muda sadar finansial.
- Sasongko, D. B. (2024). internalisasi nilai moderasi beragam dalam sistem ekonomi syariah. *jurnal pengabdian masyarakat*, 7(4).
- Sholeh, A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Konstruktivistik dengan Metode Problem Solving Terhadap Kreativitas Siswa MAN. Educate. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Soemitra, A. (2019). Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah.
- Statistik, B. P. (2022). Statistik Demografi dan Sosial. Badan Pusat Statistik. *Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon 2022*. .
- Zainal, M. G. (2020). upaya peningkatan Ekonomi pondok pesantren melalui pendidikan ekonomi syariah bagi generasi pemuda muslim di madura dengan ekstrakurikuler SMA. *jurnal ekonomi & keuangan islam*, 7(1).
- Zakir, M. W. (2025). Sosialisasi dan Edukasi Ekonomi Syariah untuk Pelajar: Fondasi Kuat Menuju Kesejahteraan dan Keadilan Berbasis Syariah di SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang. *Jurnal of Community Sustainability*., 2(1). <https://el-emir.com/index.php/jocs>.